BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia semakin berkembang pesat. Hal ini, membuat perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia saling bersaing untuk merebut perhatian konsumen. Setiap perusahaan atau organisasi akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan yaitu untuk mencapai laba sebesar-besarnya, oleh karena itu diperlukan berbagai strategi dan kebijakan dalam mengambil keputusan yang efektif dan efisien agar mampu bersaing dan bertahan dalam setiap situasi.

Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan laba adalah dengan pemberian kredit. Kebijakan ini sangat penting dan hampir tidak bisa dihindarkan. Dalam menentukan kebijakan ini perusahaan harus menyesuaikan dengan kebijakan kredit yang umum dilakukan perusahaan pesaing lainnya.

Pemberian kredit yang dimaksud yaitu perusahaan memberikan jangka waktu tertentu kepada para pelanggannya untuk melakukan pembayaran terhadap nilai yang disepakati, untuk itu perusahaan tidak akan menghasilkan atau menerima pendapatan secara langsung tetapi menimbulkan piutang usaha. Setelah jatuh tempo barulah terjadi aliran kas masuk yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut. Setiap penulis memberikan definisi yang berbeda tentang piutang tergantung dari sudut pandangnya. Akan tetapi secara umum, definisi-definisi tersebut memiliki makna yang sama.

Piutang memerlukan suatu pengelolaan dan analisa yang tepat, karena piutang usaha yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan beberapa risiko yang harus ditanggung perusahaan. Beberapa risiko tersebut diantaranya, biaya kerugian karena piutang tidak tertagih, biaya keterlambatan pembayaran piutang, biaya penagihan dan administrasi piutang.

Ada beberapa tindakan yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi risiko-risiko yang ditimbulkan dari kegiatan piutang ini, yaitu :

1. Mengadakan tindakan pendahuluan sebagai tindakan pencegahan, yaitu mengadakan seleksi terhadap para pelanggan (*customer*).
2. Menyusun administrasi piutang dengan baik, agar dapat digunakan sebagai alat pengendali dalam membantu manajemen mengambil keputusan secara tepat.
3. Menentukan kebijakan pengumpulan piutang agar piutang dapat tertagih tepat pada waktunya.

Selain pengelolaan piutang usaha yang biasa dijalankan dalam perusahaan, ada hal lain yang harus diterapkan dalam pengelolaan piutang usaha yaitu setelah adanya konvergensi Standar Akuntansi di Indonesia ke IFRS (*International Financial Reporting Standards*) untuk pengelolaan piutang itu sendiri diharuskan melakukan proses evaluasi penurunan nilai (*Impairment*) atas piutang usaha. Perlakuan akuntansi untuk pengukuran nilai piutang ini termasuk dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran yang berlaku secara prospektif sejak 1 Januari 2012.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, penulis menjadikan perusahaan Trac Astra sebagai salah satu objek yang akan ditinjau proses pengelolaan piutang usahanya. Dimana perusahaan Trac Astra ini merupakan perusahaan *leasing* yang bergerak dibidang jasa dengan kegiatan utamanya adalah menyewakan kendaraan beroda empat kepada perusahaan-perusahaan lain ataupun masyarakat umum dengan tujuan menjadi rekanan utama dalam solusi transportasi yang terpadu.

Dengan jenis usaha yang dijalankan, perusahaan menerapkan kebijakan untuk memberikan kredit kepada para *customer*-nya atas pembayaran sewa yang menjadi piutang usaha bagi perusahaan. Hal ini dijadikan sebagai salah satu cara agar perusahaan dapat memperoleh laba sebesar-besarnya serta mampu bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

Akan tetapi dalam kenyataannya pengelolaan piutang usaha di Trac Astra itu sendiri terdapat beberapa masalah yang menjadi kendala. Salah satunya adalah membesarnya nilai piutang dikarenakan banyaknya unit perusahaan yang

ditawarkan, yang membuat perusahaan kewalahan dalam mengelola piutang usaha mereka. Nilai piutang yang besar dapat menimbulkan banyak risiko, dimana perusahaan sulit mengelola piutang dengan baik serta tidak dapat memantau dengan baik piutang usahanya untuk dapat tertagih tepat pada waktunya. Dengan memiliki *customer* yang banyak, tidak akan menjamin bahwa perusahaan akan memperoleh *profit* yang besar melainkan semuanya didukung dengan pengelolaan yang baik atas piutang usaha tersebut.

Mengingat pentingnya pengelolaan piutang usaha yang baik dalam perusahaan maka penulis berminat untuk mengamati lebih dalam tentang cara pengelolaan piutang usaha sehingga penulis mengambil judul **" Tinjauan Atas Pengelolaan Piutang Usaha Pada Perusahaan Sewa Mobil (Trac Astra)".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan piutang usaha, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan piutang usaha pada perusahaan Trac Astra?
2. Masalah apa yang dihadapi dalam pengelolaan piutang usaha di perusahaan Trac Astra?
3. Solusi apa yang digunakan untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam pengelolaan piutang usaha di perusahaan Trac Astra?

1.3 Tujuan Laporan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan piutang usaha pada perusahaan Trac Astra.
2. Mengetahui masalah yang dihadapi dalam pengelolaan piutang usaha di perusahaan Trac Astra.
3. Mengetahui solusi apa yang digunakan untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam pengelolaan piutang usaha di perusahaan Trac Astra.

1.4 Manfaat Laporan Tugas Akhir

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Pihak penulis, sebagai alat pembanding antara teori yang diperoleh di dalam perkuliahan dengan praktek yang terdapat di dalam suatu perusahaan dan juga sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengelolaan piutang usaha dalam prakteknya secara langsung.
2. Pihak perusahaan, dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan bagi pemecahan masalah mengenai pengelolaan piutang usaha sehingga terjadi pertimbangan dalam melaksanakannya.
3. Pihak lain, diharapkan dapat memberikan masukan dan tambahan referensi yang bermanfaat mengenai pengelolaan piutang usaha bagi rekan-rekan yang memerlukan sumber data dalam melakukan penyusunan Laporan Tugas Akhir.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Perusahaan yang diamati penulis untuk menunjang kepentingan Tugas Akhir ini adalah perusahaan Trac Astra yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No. 811 Gede Bage Bandung 40294. Dimana waktu peninjauan dilakukan selama kurang lebih satu setengah bulan yang dimulai dari tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan 20 Agustus 2011.